

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada mahasiswa akhir di Yogyakarta. Meskipun ada kecenderungan hubungan positif, namun secara statistik hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan berarti. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan subjektif mahasiswa akhir lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dukungan sosial, seperti stres akademik, kecemasan menghadapi dunia kerja, dan kesiapan dalam menghadapi fase transisi kehidupan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *subjective well-being* mahasiswa akhir perlu dilakukan melalui pendekatan yang lebih menyeluruh, tidak hanya dengan memperkuat dukungan sosial, tetapi juga dengan mengelola stres, membangun harga diri, meningkatkan ketahanan pribadi, serta memberikan dukungan dalam persiapan karier.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup wilayah yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi

mahasiswa akhir secara nasional. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif mahasiswa dalam memperoleh dukungan sosial dan bagaimana hal tersebut memengaruhi *subjective well-being* mereka. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti stres akademik, kepribadian, atau kondisi ekonomi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* pada mahasiswa akhir.